

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional dipilih oleh peneliti karena desain ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai nilai-nilai dari dua variabel, serta menguji dan menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut, yang berada di dalam suatu lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan antara *social influence* dengan *self regulation* pada remaja akhir di kota Bandung.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah remaja akhir (usia 18-21 tahun) yang berada dalam jenjang pendidikan SMA dan mahasiswa di kota Bandung. Alasan peneliti memilih subjek remaja akhir karena remaja akhir memiliki karakteristik dimana pada usia tersebut mereka sedang mencari jati diri, sehingga mereka tertarik pada hal-hal yang dirasakan dapat membentuk identitas mereka. (Santrock, 2002).

Dalam penelitian ini, tidak ada informasi yang pasti mengenai jumlah remaja akhir di kota Bandung sehingga teknik pengambilan sampelnya menggunakan jenis teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan tersebut cocok/ sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 92 remaja akhir di kota Bandung. Adapun kriteria yang telah ditentukan ialah subjek berada pada rentang usia 18-21 tahun.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dengan dua variabel X dan Y. Kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel X : *Social Influence*
2. Variabel Y : *Self Regulation*

D. Definisi Operasional

1. *Social Influence*

Berdasarkan definisi operasional *social influence* merupakan hubungan bagaimana sekelompok individu membuat individu lainnya mengubah perilakunya

2. *Self Regulation*

Berdasarkan definisi operasional *self regulation* merupakan kemampuan untuk melaksanakan, dan mempertahankan rencana untuk mencapai tujuan seseorang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dan skala penelitian. Kuesioner penelitian berisi informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melihat *social influence* dan *self regulation* pada remaja akhir dengan skala rentang jawaban 1- 4.

Pada pelaksanaannya, peneliti mendatangi remaja akhir yang memiliki kemungkinan terdapat remaja akhir yang sesuai dengan kriteria. Kemudian sebelum responden mengisi kuesioner, terlebih dahulu peneliti memberikan instruksi cara pengisian kuesioner tersebut. Kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan tersebut harus dijawab oleh subjek dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dirinya. Setelah semua kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksanya kembali dan menanyakan beberapa hal jika terdapat hal-hal yang masih kurang jelas.

F. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi instrument

Untuk mengetahui hubungan *social influence* dengan *self regulation* pada sampel penelitian. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa skala yang berdasarkan teori *social influence* dari Kotler & Keller (2012) dan teori *self regulation* dari Brown, Miller & Lawendowski (1999). Item-item dari instrumen penelitian ini disusun sesuai dengan indikator-indikator dari teori-teori tersebut.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen *social influence* dan *self regulation*:

Dimensi	Indikator	No Item	Σ Item
Kelompok Referensi	<i>Members group</i>	1, 7 dan 13	3
	Kelompok aspirasional	2 dan 8	2
Keluarga	Orang tua	3 dan 9	2
	Saudara kandung	4 dan 10	2
Peran & Status	Peran	5 dan 11	2
	Status	6 dan 12	2
Jumlah			13

Indikator	No Item	Σ Item
<i>Receiving</i>	1, 8, 15, 22, 29, 36, dan 43	7
<i>Evaluating</i>	2, 9, 16, 23, 30, 37, dan 44	7
Indikator	No Item	Σ Item
<i>Triggering</i>	3, 10, 17, 24, 31, dan 45	6
<i>Searching</i>	4, 11, 18, 25, 32, 39 dan 46	7
<i>Formulating</i>	5, 12, 19, 26, 33, 40 dan 47	7
<i>Implementing</i>	6, 13, 20, 27, 34, 41, dan 48	7
<i>Assesing</i>	7, 14, 21, 28, 33, 35, 42, 49, dan 50	9
Jumlah		50

2. Pengisian kuesioner

Dalam pengisian kuesioner, responden memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden. Pemilihan jawaban oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom pilihan jawaban. Instrumen ini menggunakan skala empat dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

3. Penyekoran

Penyekoran dilakukan dengan memberikan skor untuk masing-masing pernyataan yang dipilih oleh responden. Pemberian skor dilakukan dengan mengacu pada tabel dibawah ini. setelah diperoleh skor dari masing-masing pernyataan, selanjutnya skor dijumlahkan sehingga diperoleh skor total dari setiap responden:

Table 3.3 Skoring Instrumen		
Pilihan Jawaban	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai(SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

G. Pengembangan Instrumen

Alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti diujicobakan (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan kepada subjek yang sebenarnya. Uji coba instrumen dilakukan kepada remaja di Indonesia, jumlah responden dalam uji coba instrumen *social influence* dan *self regulation* adalah sebanyak 184 orang.

1. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan terlebih dahulu dengan menguji validitas isi (*content validity*), yaitu dengan meneliti sejauhmana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut (Gregory, 2000). Artinya tes mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga *professional judgement*. Selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk dan analisis item yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0, kriteria item yang digunakan dalam penelitian ini adalah item yang memiliki korelasi item total sama dengan atau lebih besar dari 0,25. Berikut merupakan hasil dari uji validitas konstruk dan analisis item sebagai berikut :

a. Validitas dan analisis item Instrumen *social influence*

Berdasarkan analisis item yang telah dilakukan terhadap 13 item dalam instrumen *social influence*, diperoleh hasil 11 item yang digunakan sebagai *item final* dalam penelitian ini. Secara rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Dimensi	Indikator	No Item final	No Item tidak layak
Kelompok referensi	<i>Members group</i>	1, 7 dan 13	-
	Kelompok aspirasional	2 dan 8	-
Keluarga	Orang tua	3	9
	Saudara kandung	10	4
Peran & status	Peran	5 dan 11	-
	Status	6 dan 12	-
Jumlah		11	2

b. Validitas dan analisis item instrumen *self regulation*

Berdasarkan analisis item yang telah dilakukan terhadap 50 item dalam instrument *self regulation*, diperoleh hasil 36 item yang digunakan sebagai *item final* dalam penelitian ini. Secara rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Dimensi	<i>No Item final</i>	<i>No Item tidak layak</i>
<i>Receiving</i>	1, 8, 15, 29, 36, dan 43	22
<i>Evaluating</i>	9, 30, 37, dan 44	2, 16, dan 23
<i>Triggering</i>	3, 10, 17, dan 24	31 dan 45
<i>Searching</i>	4, 11, 18, 25, 39 dan 46	32
<i>Formulating</i>	5, 19, 26, 33, 40 dan 47	12
<i>Implementing</i>	6, 13, 34, dan 41	20,22 dan 48
<i>Assesing</i>	14, 28, 33, 35, 42,dan 50	7,21 dan 50
<i>Jumlah</i>	36	14

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji coba instrumen terlebih dahulu menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20.0 untuk menghitung item-item yang sudah valid.

Berikut ini adalah kriteria reliabilitas yang dibuat oleh Guilford(1956) :

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas Instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

V_i = Jumlah varians butir

V_t = Varians skor total

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS 20.0 :

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas menurut Guildford	
Derajat Reliabilitas	Interpretasi
0,91 - 1,00	Sangat Tinggi
0,71 - 0,90	Tinggi
0,41 - 0,70	Sedang
0,21 - 0,40	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas peneliti dengan bantuan program SPSS, dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen *social influence* adalah sebesar 0,787 dan reliabilitas instrumen *self regulation* sebesar 0,834. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik, karena data penelitian berupa data ordinal dan teknik sampling

yang digunakan adalah *accidental sampling* yang termasuk ke dalam *non probability sampling*. Statistik yang digunakan dalam uji korelasi antara *social influence* dengan *self regulation* ini menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan *software SPSS* versi 20. Analisis *rank spearman* merupakan pengujian statistik non parametrik yang digunakan untuk menganalisis hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono, 2013).

Adapun rumus korelasi *Rank Spearman* adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman
 d_i = Selisih Setiap Rank
 n = Banyaknya Pasangan Data

Untuk mengetahui interpretasi seberapa besar tingkat korelasi 2 variabel dalam penelitian ini, peneliti melihat pedoman di bawah ini.

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Rank Spearman* karena uji asumsi data sebelumnya

tidak memenuhi untuk melakukan uji korelasi dengan menggunakan statistik nonparametrik.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terbagi menjadi 4 tahap, di antaranya adalah :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari beberapa kegiatan, di antaranya meliputi:

a. Memilih topik permasalahan

Fenomena yang terjadi menjadi dasar permasalahan penelitian yang akan diteliti.

b. Melakukan studi kepustakaan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, diperlukan studi literatur/kepustakaan.

c. Penyusunan proposal penelitian

Menyusun proposal penelitian merupakan tahap awal penelitian yang diajukan pada saat mengontrak mata kuliah Seminar Psikologi.

d. Mengajukan proposal kepada Dewan Skripsi

Proposal diajukan kepada dewan skripsi dan kemudian disetujui ketua dewan skripsi dan dosen pembimbing, tentunya setelah melakukan beberapa kali revisi.

e. Menyusun instrumen penelitian

Alat pengumpul data berupa angket/kuesioner yang disusun sendiri dan adaptasi, juga dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh ahli, kemudian melakukan *judgment* instrumen yang telah dibuat kepada tiga orang dosen.

f. Uji coba instrument

Uji coba instrumen dilakukan kepada 184 orang remaja akhir

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada remaja di kota Bandung. Kemudian sebelum responden mengisi kuesioner tersebut, terlebih dahulu peneliti memberikan instruksi cara pengisian

kuesioner tersebut. Kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan tersebut harus dijawab oleh subjek dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dirinya. Selanjutnya, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud penelitian dan cara pengisian kuesioner, setelah itu meminta kepada responden mengisi kuesioner.

3. Tahap Pengolahan Data

Prosedur yang dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan jumlah kuesioner yang terkumpul dan kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses dimana peneliti merekap semua data yang telah diperoleh di lapangan.

c. Pengolahan Data secara Statistik

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for Windows* dengan melakukan pengujian yaitu uji coba instrumen dan uji perbandingan.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap Penyelesaian terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

a. Menampilkan hasil dan analisis penelitian.

b. Membahas hasil dan analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan.

c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

d. Menyusun laporan hasil penelitian dan dipresentasikan hasil penelitian tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.